

Analisis Struktur Dan Unsur Teks Berita Pada Portal Berita Suara Merdeka Edisi 10 April 2025 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita Di SMA

Laras Safitri^{1*}, Winna Widyadhana²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang

^{1*}larassa02@students.unnes.ac.id, ²winnawidya@students.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan unsur teks berita yang dimuat dalam portal berita *Suara Merdeka* edisi 10 April 2025 serta menelaah potensinya sebagai alternatif bahan ajar teks berita di jenjang SMA. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat sebagai metode pengumpulan data. Objek penelitian berupa tujuh berita dari rubrik nasional, internasional, dan lokal dianalisis berdasarkan kelengkapan struktur (judul, kepala, tubuh, dan ekor) serta unsur 5W+1H (what, who, when, where, why, how). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita-berita dalam portal *Suara Merdeka* umumnya memenuhi kelengkapan struktur dan unsur berita secara utuh serta memuat isu-isu aktual yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Dengan demikian, berita-berita tersebut dinilai layak dan potensial untuk dijadikan sebagai bahan ajar yang kontekstual, aktual, serta mendukung penguatan literasi digital siswa. Penggunaan media digital sebagai bahan ajar juga sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis isu dan pemanfaatan teknologi informasi.

Kata Kunci: Teks berita, Struktur berita, Unsur berita, Suara Merdeka, Bahan Ajar

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi dalam era digital telah mengubah cara manusia dalam mengakses dan menerima suatu informasi. Media digital menawarkan kemudahan akses informasi secara *real-time* dan penyesuaian berita yang relevan. Berita sangat erat ikatannya dengan kehidupan masyarakat sebagai sumber utama dalam memperoleh informasi aktual. Effendy, Zakaria dkk (2023) berpendapat berita merupakan bentuk penyajian suatu informasi yang dipublikasikan kepada khalayak ramai. Oleh karena itu, kemudahan akses dalam mengakses informasi perlu diterapkan secara tepat kepada masyarakat. Informasi yang tersebar luas harus dimanfaatkan dengan bijak supaya memberikan manfaat yang maksimal.

Dalam dunia pendidikan, transformasi digital mendorong pemanfaatan teknologi media digital untuk pembelajaran yang kontekstual, fleksibel, dan berorientasi pada peserta didik melalui kebijakan kurikulum merdeka. Sejalan dengan hal tersebut, berita digital berpotensi menjadi alternatif bahan ajar yang relevan, terutama pada pembelajaran teks berita (Anjani, 2020). Media digital menyediakan informasi secara cepat dan dinamis, sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik (Ain, 2025). Penggunaan berita digital sebagai alternatif bahan ajar memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Berita digital mampu menyeleksi isu-isu tertentu dan menyajikannya dalam bentuk yang sesuai untuk konsumsi publik (Silviani & Prabawa, 2023) (R. Anjani et al., 2020).

Namun pemanfaatan berita pada media digital sebagai bahan ajar teks berita masih jarang digunakan karena beberapa alasan, yaitu (1) keterbatasan keterlibatan teknologi dalam proses pembelajaran menyebabkan potensi berita digital sebagai sumber belajar tidak dapat dioptimalkan (Widiani, 2023). (2) Akses teknologi yang belum merata di berbagai wilayah menimbulkan kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan (Gozali, 2023). (3) Bahan ajar yang tidak variatif karena kurangnya inovasi dalam pemilihan dan pengembangan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital (Aditia et al., 2023; Fakhri et al., n.d.).

Di sisi lain, integrasi teknologi dalam pembelajaran memungkinkan proses belajar mengajar menjadi lebih fleksibel, terbuka, dan menyenangkan. Sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi pendidikan di dalam kelas. Akan tetapi, hal tersebut berbanding terbalik dengan keadaan guru saat ini. Masih banyak guru yang belum terampil dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran (Aulia et al., 2024). Hal ini menyebabkan dominasi pembelajaran konvensional masih tinggi, yang berimplikasi pada turunnya minat belajar peserta didik akibat materi yang monoton dan tidak relevan (Purba et al., 2024).

Ketersediaan bahan ajar yang relevan dan inovatif penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kurangnya pembaruan bahan ajar menyebabkan peserta didik cenderung kesulitan memahami konsep kompleks dan jenuh belajar (Mudawwamah, 2022; Mufidin, 2023). Maka dari itu, pengembangan dan pembaruan bahan ajar terutama dalam memanfaatkan media digital seperti berita online menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Widiani (Widiani et al., 2023) menunjukkan bahwa koran digital "Kompas.com" dapat digunakan sebagai teknologi untuk membantu peserta didik memahami materi teks berita yang disajikan oleh guru dengan lebih baik.

Dalam pembelajaran teks berita, peserta didik perlu memahami struktur dan unsur teks berita secara komprehensif. Banyaknya berita yang beredar perlu dianalisis secara kritis untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap karakteristik teks berita. Di sisi lain, integrasi teknologi dalam bahan ajar juga penting untuk melatih literasi digital, sehingga mereka lebih mampu menyaring informasi yang tersebar luas di berbagai media. Pemahaman ini dapat ditunjang melalui pemanfaatan bahan ajar yang beragam, yaitu dapat berupa bahan tertulis seperti buku pelajaran, artikel, komik, dan infografis, maupun bahan non-tertulis seperti audio, video, dan tayangan (Anggaryani, 2023).

Salah satu sumber potensial, yaitu Suara Merdeka yang tidak hanya menyajikan informasi aktual, tetapi juga memiliki nilai edukatif melalui prinsip *Gemi, Setiti, Nastiti, dan Ngati-Ati*. Prinsip ini mencerminkan cara penyampaian berita yang efektif, cermat, teliti, dan penuh kehati-hatian. Berita dari suara merdeka dinilai memenuhi aspek akurasi, kejelasan, dan kebermaknaan, serta sesuai untuk dijadikan sebagai bahan ajar teks berita.

Penggunaan Suara Merdeka sebagai bahan ajar selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, yang mendorong pembelajaran berbasis isu aktual dan pemanfaatan teknologi. Hal ini menjadi solusi yang relevan dalam menghadirkan bahan ajar yang adaptif terhadap perkembangan zaman sekaligus kontekstual dengan kehidupan peserta didik. Sebagai salah satu koran tertua di Jawa Tengah, Suara Merdeka dirilis pertama pada 11 Februari 1950 dan mulai memasuki media daring pada 14 September 1996. Kini Suara Merdeka berhasil bertransformasi menjadi platform seperti suaramerdeka.com, Suara Merdeka TV, dan e-paper.

Portal berita Suara Merdeka dapat menjadi salah satu sumber alternatif bahan ajar yang efektif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya teks berita. Dengan akses yang mudah melalui platform daring, peserta didik dapat memanfaatkan berita-berita ini untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang struktur, unsur, dan isi teks berita yang relevan. Berita yang disajikan oleh Suara Merdeka dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan analitis dan kritis dalam memahami isu-isu aktual, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna. Dengan penggunaan Suara Merdeka sebagai alternatif bahan ajar, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan memfasilitasi peserta didik lebih aktif dalam memahami teks berita.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan unsur teks berita pada portal digital *Suara Merdeka* sebagai alternatif bahan ajar untuk pembelajaran teks berita di SMA. Secara praktis, hasil analisis ini diharapkan dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan perangkat ajar yang kontekstual dan aplikatif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kritis peserta didik dalam membaca dan menilai informasi dari media digital.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: (1) Bagaimana struktur dan unsur teks berita pada portal *Suara Merdeka*? (2) Bagaimana pemanfaatan berita dari portal tersebut sebagai bahan ajar dalam pembelajaran teks berita di SMA? (3) Apa saja tantangan yang mungkin dihadapi guru dalam mengimplementasikan berita digital sebagai bahan ajar di kelas? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti penggunaan berita digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi teks berita. Silviani dan Prabawa (2023) menemukan bahwa pemanfaatan berita digital dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran teks editorial di kelas XII Madrasah Aliyah. Sementara itu, Widiani (2023) menganalisis penggunaan koran digital "Kompas.com" dalam pembelajaran teks berita, yang menunjukkan bahwa berita aktual dan nyata dapat memperjelas materi serta membuat pembelajaran lebih fleksibel karena dapat diakses secara berani.

Penelitian lain juga membahas aspek-aspek spesifik dalam penggunaan berita digital sebagai bahan terbuka. Mufidin (2023) membahas kebutuhan bahan ajar teks berita yang sesuai dengan pembelajaran bold, dengan fokus pada kelaikan e-book berdasarkan pengalaman pewarta. (Maulida & Ningtyas, 2023) mendeskripsikan keterbacaan teks berita di Kompas.com sebagai bahan terbuka untuk kelas 8 SMP/MTs. Selain itu, penelitian oleh (Renovriska & Fitriana, 2022) membahas penggunaan diksi pada judul berita di portal Detik.com, yang relevan sebagai bahan ajar mata kuliah Bahasa Indonesia.

Penelitian lainnya juga mengeksplorasi aspek linguistik dalam berita sebagai bahan terbuka. (Septiana & Rahmawati, 2021) mendeskripsikan implementasi eufemisme dalam berita utama kabar surat Tempo sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP. Silaen, Pratiwi dan Setiawan (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Struktur Teks Dan Kaidah Kebahasaan Pada Berita Tragedi Kanjuruhan Dalam Media Liputan6.Com Edisi Bulan Oktober 2022 Serta Rekomendasi Sebagai Bahan Ajar Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita di SMP" Hasil dalam penelitian tersebut adalah seluruh artikel berita mengenai tragedi Kanjuruhan edisi bulan Oktober 2022 telah memenuhi struktur berita dan enam kaidah kebahasaan teks berita.

Sidiq, Triyadi, dan Pratiwi (2022) Hasil dalam penelitian ini adalah struktur berita lengkap tetapi pada unsur berita masih memiliki kekurangan. Relevansi dari hasil analisis struktur dan unsur berita ialah pada penyusunan *handout*. Listikal dan Tamsin (2023) Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. (Bangun, Koagouw, et al., 2019) Membahas tentang Isi Unsur Kelengkapan Berita pada Media Online Manadopostonline.Com.

Dari berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan berita digital sebagai bahan ajar memiliki potensi besar dalam menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia yang relevan, aktual, dan kritis. Oleh karena itu, analisis terhadap teks berita di portal *Suara Merdeka* diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan bahan ajar yang selaras dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis struktur dan unsur teks berita pada portal Suara Merdeka edisi 10 April 2025 sebagai alternatif bahan ajar teks berita di SMA. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berifat deskriptif dan analisis (Ahammi et al., 2025). Erikson (Anggito & Setiawan, 2018) berpandangan bahwa penelitian ini berusaha menemukan dan mendeskripsikan secara naratif hasil aktivitas penelitian, yang

sangat menekankan pada hasil asli dari suatu data yang diteliti (Arikunto, 2009). Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini didasarkan pada data yang berupa kata-kata dan kalimat, yang merupakan komponen utama dalam analisis struktur dan unsur berita. Fokus utama penelitian adalah mengungkap sejauh mana kelengkapan struktur teks (judul, lead, tubuh berita) serta unsur 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, dan How) yang menjadi penanda kualitas berita.

Dalam mendasari penelitian ini, teori piramida terbalik menjadi kerangka acuan dalam menganalisis struktur berita. Model ini menempatkan informasi paling penting pada bagian awal teks, seperti headline dan lead, kemudian diikuti oleh informasi tambahan dalam tubuh berita (Sumadiria, 2006:118-119). Konsep ini penting dalam pembelajaran karena memudahkan peserta didik dalam memahami informasi utama secara cepat. Selain itu, Brooks (2014) mencatat bahwa teknik piramida terbalik yang menyajikan berita platform media massa telah berkembang secara konvergen, teknik piramida terbalik dalam penulisan berita lempang masih terus digunakan hingga hari ini. Dalam konteks pembelajaran teks berita di SMA, kedua teori ini sangat aplikatif untuk digunakan sebagai rubrik penilaian pemahaman siswa.

Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil-hasil kajian empiris yang menunjukkan pentingnya analisis struktur dan unsur teks berita dalam pendidikan. Bangun, Koagouw, dan Kalangi (2019) dalam penelitiannya terhadap media ManadoPostOnline.com menemukan unsur "When", 6,6% mengabaikan "Where", dan 21,3% mengabaikan "Why". Temuan ini menjadi pembanding penting dalam penelitian ini untuk melihat apakah kelalaian yang sama terjadi pada berita Suara Merdeka. Kajian Pandiangan et al. (2024) juga memperlihatkan bahwa meski unsur 5W + 1H di *lead* lebih banyak ditemui, beberapa unsur lain sering terabaikan dalam tubuh berita selanjutnya. Adanya hubungan yang erat antara konsistensi headline dan lead dengan pemahaman pembaca, sehingga analisis dalam penelitian ini juga akan mengevaluasi kohesi antara bagian-bagian struktur berita tersebut (Widyaswarawati & Hasfi, 2019).

Sumber penelitian ini adalah berita yang dimuat dalam media online Suara Merdeka edisi 10 April 2025. Sedangkan objek penelitian adalah kelengkapan struktur dan unsur berita pada rubrik berita nasional, berita internasional, dan berita semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simat dan catat. Penerapan teknik teknik tersebut adalah dengan menyimak dan mencatat struktur, unsur, dan isi teks berita pada rubrik berita semarang, berita nasional, dan berita internasional media online suara merdeka. Data yang digunakan tersebut berupa teks berita yang diunggah pada 10 april 2025. Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu dengan kartu data, yang membantu dalam pengorganisasian dan pencatatan data dengan sistematis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah pertama, peneliti melakukan proses seleksi terhadap data mentah yang diperoleh dari teks berita. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian, seperti opini atau bagian di luar struktur dan unsur berita, akan disisihkan. Tujuan dari tahap ini adalah menyederhanakan dan memfokuskan data agar lebih mudah dianalisis secara mendalam.

Selanjutnya, informasi yang telah direduksi kemudian ditata dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif maupun tabel agar memudahkan pembacaan pola dan kecenderungan yang muncul dari data. Penyajian ini mencakup struktur dan unsur berita dari rubrik nasional, internasional, dan Semarang dalam media online *Suara Merdeka*, yang ditampilkan secara sistematis dan terorganisasi. Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menyusun interpretasi dari data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat deskriptif dan menggambarkan sejauh mana kelengkapan struktur dan unsur berita yang diteliti. Data yang telah disajikan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis data informal karena menggunakan kata-kata sederhana untuk menjelaskan temuan secara naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berita adalah laporan tentang peristiwa atau kejadian yang disusun berdasarkan fakta, ditulis secara sistematis, dan bertujuan untuk memberikan informasi kepada publik. Dalam penyusunannya, berita memiliki struktur dan unsur-unsur yang menjadi ciri khas, seperti judul, kepala, tubuh, dan ekor, serta memuat unsur 5W+1H (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana).

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, penulis kemudian melakukan analisis terhadap struktur dan unsur berita menggunakan landasan teori yang relevan. Judul berita yang penulis analisis, yaitu *Warga Sukolilo Pati Desak Penutupan Tambang Ilegal, Dampaknya Merusak Lingkungan dan Ekonomi; Viral Truk Sampah Reyot Melintas di Jalan Protokol Kota Semarang, Netizen Sebut Malah Jadi Truk Penebar Sampah; Lopis Raksasa Syawalan, Tradisi Unik Pekalongan yang Penuh Makna Persatuan; Brakk! Niat Antarkan Keluarga Umrah, 7 Orang Sekeluarga Tewas Usai Tabrakan Maut di Gresik; Gunung Merapi Semburkan Lava Pijar sebanyak 4 kali, Muncul Asap Kawah dengan Tinggi Sekitar 25-50 Meter; Pemerintah Kudus Siapkan Penggabungan 25 Sekolah untuk Atasi Kekurangan Guru; Demi Ibu, Megawati Hangestri Tinggalkan Red Sparks Akhir Musim Ini.*

Jika melihat indeks yang ada pada portal berita SuaraMerdeka.com jumlah berita yang dipublikasikan pada tanggal 10 April 2025 sebanyak 147 berita, Dari berita yang ditemukan, penulis mengambil berita sebanyak tujuh, sehingga berita tersebut menjadi sample analisis. Berikut ini adalah hasil analisis struktur dan unsur berita yang telah dilakukan.

Tabel 1. Struktur Berita 1

Struktur berita	Temuan
-----------------	--------

Judul	Warga Sukolilo Pati Desak Penutupan Tambang Ilegal, Dampaknya Merusak Lingkungan dan Ekonomi
Kepala	PATI, suaramerdeka.com - Desakan untuk menutup <u>tambang ilegal</u> di <u>Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati</u> , semakin gencar.
Tubuh	Dikutip dari muria.suaramerdeka.com, keberadaan tambang liar ini dianggap <u>merugikan</u> tidak hanya bagi lingkungan, tetapi juga infrastruktur dan perekonomian setempat. Desakan tersebut datang dari warga yang tergabung dalam kelompok Sukolilo Bangkit, yang pada Kamis (10/4) mendatangi kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pati. Perwakilan massa, Gunretno, menyampaikan di hadapan anggota DPRD Pati bahwa Pegunungan Kendeng sangat penting karena menjadi sumber utama mata air. Ia menilai bahwa keberadaan tambang ilegal justru memberikan dampak buruk bagi kawasan tersebut. "Jika dihitung dari segi keuntungan, tambang tidak memberikan kontribusi berarti dibandingkan dengan manfaat yang bisa diperoleh dari menjaga kelestarian Kendeng. Misalnya, tambang seluas satu hektare dengan kedalaman 30 meter hanya bisa menghasilkan beberapa juta rupiah," jelas Gunretno. Gunretno juga mengingatkan bahwa tambang tersebut akan habis dalam waktu dua tahun, jauh lebih cepat daripada kerusakan yang ditimbulkan. Sebaliknya, jika pegunungan Kendeng dilestarikan, nilai ekonominya akan bertahan lama, fungsi lingkungan seperti pengendalian air juga akan terlindungi. Dia menambahkan, meskipun tambang ilegal di Sukolilo sudah ada sejak puluhan tahun, namun penggunaan alat berat untuk penambangan semakin marak dalam lima tahun terakhir. Hal itu berdampak pada kerusakan lingkungan, seperti kualitas air yang semakin buruk dan sedimentasi yang mengakibatkan sungai menjadi dangkal. "Saat ini, hanya dengan hujan satu jam saja, air di sungai sudah keruh, dan sedimentasi membuat sungai dangkal. Jika Kendeng tidak dibenahi, normalisasi sungai pun hanya akan menjadi pemborosan uang," ujar Gunretno. Lebih lanjut, Gunretno mengingatkan bahwa kerusakan ini juga bisa berpotensi meningkatkan ancaman banjir di daerah-daerah yang lebih rendah seperti Juwana.
Ekor	Oleh karena itu, ia mendesak agar penataan Pegunungan Kendeng dilakukan segera. "Sebagai sumber mata air, Kendeng menyerap sekitar 70 persen air saat musim hujan dan mengeluarkannya kembali melalui mata air saat musim kemarau. Inilah fungsi penting yang harus dilestarikan," tegasnya.

Pada tabel di atas, berita pertama memiliki kelengkapan struktur berita lengkap. Judul berita dibuat secara informatif dan mencerminkan isu utama. Namun, judul ini cukup panjang yang terdiri dari dua klausa. Kepala berita memuat informasi singkat mengenai hal yang diberitakan atau memberi gambaran awal mengenai isu yang akan dibahas. Kalimat pada kepala berita menginformasikan mengenai warga Sukolilo yang mendesak untuk segera menutup tambang karena merugikan lingkungan dan perekonomian. Bagian tubuh berita berisi penjabaran lebih rinci terkait alasan warga mendesak tambang ilegal untuk segera ditutup. Aksi yang dapat dikatakan demo ini dilakukan oleh warga yang tergabung dalam kelompok "Sukolilo Bangkit", serta penyampaian pendapat dari perwakilan warga bernama Gunretno. Disampaikan bahwa aktivitas tambang ilegal telah merusak lingkungan, tidak menguntungkan secara ekonomi, serta merugikan infrastruktur dan potensi sumber daya alam di Pegunungan Kendeng. Dalam tubuh berita ini juga dijelaskan mengenai waktu, lokasi, serta siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Ekor berita pada berita ini menjelaskan untuk Pegunungan Kendeng segera diperbaiki karena resapan airnya sangat bermanfaat pada musim kemarau.

Tabel 2. Unsur Berita 1

Unsur berita	Temuan
Apa	Warga mendesak tambang ilegal ditutup.
Di mana	Kejadian ini berlangsung di Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, khususnya terkait kawasan Pegunungan Kendeng. Aksi penyampaian aspirasi dilakukan di kantor DPRD Kabupaten Pati.
Kapan	pada Kamis (10/4)
Siapa	- Warga yang tergabung dalam kelompok Sukolilo Bangkit - Perwakilan massa, Gunretno, menyampaikan di hadapan anggota DPRD Pati
Mengapa	Mengapa warga mendesak tambang ini ditutup? - Tidak menguntungkan secara ekonomi jangka panjang - berdampak pada kerusakan lingkungan, seperti kualitas air yang semakin buruk dan sedimentasi yang mengakibatkan sungai menjadi dangkal. - kerusakan ini juga bisa berpotensi meningkatkan ancaman banjir di daerah-daerah yang lebih rendah seperti Juwana
Bagaimana	Bagaimana warga menyampaikan desakan tersebut? Warga menyampaikan desakan dengan mendatangi kantor DPRD Pati. Perwakilan warga, Gunretno, menyampaikan aspirasi langsung ke anggota dewan tentang dampak buruk tambang ilegal.

Berita ini mengangkat aksi warga yang mendesak penutupan tambang ilegal di kawasan Pegunungan Kendeng, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, yang terjadi pada Kamis (10/4). Unsur *apa* dalam berita ini adalah desakan warga terhadap penutupan tambang ilegal. Unsur *di mana* mengacu pada dua lokasi utama, yakni lokasi tambang di Pegunungan Kendeng dan lokasi penyampaian aspirasi di kantor DPRD Kabupaten Pati. Unsur *kapan* jelas disebutkan, yaitu pada tanggal 10 April. Untuk unsur *siapa*, berita ini melibatkan warga yang tergabung dalam kelompok Sukolilo Bangkit, dengan Gunretno sebagai perwakilan yang menyuarakan tuntutan mereka kepada anggota DPRD. Unsur *mengapa* dijelaskan dengan alasan-alasan kuat, yakni dampak negatif tambang ilegal terhadap lingkungan dan ekonomi jangka panjang. Tambang ini menyebabkan kerusakan lingkungan seperti penurunan

kualitas air, sedimentasi sungai, hingga ancaman banjir di daerah hilir seperti Juwana. Unsur *bagaimana* terlihat dari cara warga menyampaikan aspirasi secara langsung ke gedung dewan, sebagai bentuk perlawanan yang terorganisir dan damai.

Tabel 3. Struktur Berita 2

Struktur berita	Temuan
Judul	Viral Truk Sampah Reyot Melintas di Jalan Protokol Kota Semarang, Netizen Sebut Malah Jadi Truk Penebar Sampah
Kepala	<u>SEMARANG</u> , suaramerdeka.com-Viral sebuah truk pengangkut sampah reyot atau rusak melaju di Jalan arteri Kota Semarang tepatnya di Jalan Arteri Yos Sudarso.
Tubuh	Dilihat Suaramerdeka.com dari video yang diunggah akun Instagram @semarangskyperject, pada Kamis 10 April 2025, terlihat bak belakang truk tampak berlubang membuat sampah berterbangan saat melaju di jalan raya. Video <u>truk sampah</u> rusak itu juga mendapat beragam komentar dari netizen. "NGENE KI TIAP TAUN KAN YO ONO ANGGARANE TO? DRPD GAWE TOMAN TAMAN WAE MBO YO NGENE KI DIBENEKNE TO. PIYE IKI BU @agustinawilujengp @laporsemar," "Parah tenan Iki...Kan ada Biaya Perawatan sebenarnya ya," "Mobil dinas apik apik, mobil sampah sing notabene di pakai untuk kepentingan umum rakyat di jarke remuk," "Truk pengangkut sampah X, Truk penebar sampah ✓," Menanggapi video viral truk sampah tersebut, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Semarang, Arwita Mawarti mengatakan untuk truk rusak parah seperti dalam video seharusnya tidak beroperasi. Selanjutnya, ia memerintahkan agar dilakukan perbaikan pada bak truk atau kontainer tersebut. "Seharusnya tidak boleh dipakai, harus perbaikan dulu. Ini sudah kita tarik dan masukkan bengkel, driver juga sudah kita tegur," kata Arwita, Kamis 10 April 2025. Arwita mengatakan langkah cepat yang dilakukan yaitu perbaikan.
Ekor	"Kalau tunggu pengadaan lama, baru ada Juli atau Agustus, proses pengadaan tidak bisa cepet ya, makan waktu 3 bulan, baru Juli atau Agustus bisa. Kan pelayanan kita jadi terhambat, jadi kita perbaiki dulu," jelasnya.***

Pada tabel di atas, berita 2 memiliki kelengkapan struktur berita. Judul berita dibuat secara aktual dan menarik. Judul berita umumnya menggunakan kalimat langsung dan tegas, sementara bagian kedua kalimat ini menyerupai gaya narasi media sosial. Kepala berita meruapakan bagian penting yang menjelaskan secara singkat mengenai judul berita. Kepala berita di atas menginformasikan di mana lokasi dari truk sampah yang reyot. Tubuh berita pada berita 2 memaparkan komentar netizen dan tanggapan dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Semarang. Kutipan komentar netizen menunjukkan keresahan masyarakat terhadap pelayanan publik yang buruk. Ekor berita berisi informasi tambahan dari Arwita Mawarti selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Semarang mengenai proses pengadaan truk yang cukup lama dan pelayanan yang harus terus dilakukan. Akhirnya, menggunakan alternatif untuk diperbaiki terlebih dahulu.

Tabel 4. Unsur Berita 2

Unsur berita	Temuan
Apa	Viralnya sebuah truk sampah reyot atau rusak saat melaju justru menebar sampah di Jalan Protokol Kota Semarang
Di mana	di Jalan Arteri Yos Sudarso, Kota Semarang, Jawa Tengah.
Kapan	pada Kamis (10/4)
Siapa	- Arwita Mawarti, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Semarang - Netizen
Mengapa	Mengapa truk rusak masih beroperasi? Karena proses pengadaan truk baru memakan waktu lama (3 bulan), sementara pelayanan harus tetap jalan, truk lama yang rusak masih digunakan meski seharusnya tidak boleh.
Bagaimana	Bagaimana kejadian ini terjadi dan ditindaklanjuti? Truk sampah rusak melaju di Jalan Arteri Yos Sudarso, Kota Semarang, Jawa Tengah menyebabkan sampah berceceran. Hal tersebut viral di media sosial hingga DLH Kota Semarang menanggapi dengan cara menarik truk, diperbaiki, dan menegur sopir truk.

Berita ini mengangkat fenomena viral mengenai truk sampah rusak yang melintas di jalan protokol Kota Semarang, tepatnya di Jalan Arteri Yos Sudarso, dan menjadi sorotan publik setelah terekam dalam video yang diunggah akun Instagram @semarangskyperject pada Kamis, 10 April 2025. Unsur apa dalam berita ini adalah insiden sebuah truk pengangkut sampah yang dalam kondisi rusak hingga menyebarkan sampah di jalan. Di mana kejadian berlangsung di jalan utama kota, yaitu Jalan Arteri Yos Sudarso, yang merupakan salah satu jalur protokol penting di Semarang. Kapan peristiwa ini diketahui adalah pada Kamis, 10 April 2025. Siapa yang terlibat adalah truk milik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Semarang, dan Kepala DLH, Arwita Mawarti, yang memberikan tanggapan resmi. *Mengapa* truk yang dalam kondisi rusak tetap dioperasikan, dijelaskan oleh DLH karena keterbatasan armada dan lamanya proses pengadaan truk baru yang membutuhkan waktu sekitar tiga bulan, sehingga truk lama tetap digunakan meskipun seharusnya tidak layak jalan. Bagaimana DLH menanggapi adalah dengan

segera menarik truk dari operasional, menegur sopir, dan memperbaiki kendaraan sambil menunggu proses pengadaan unit baru yang masih memakan waktu beberapa bulan.

Tabel 5. Struktur Berita 3

Struktur berita	Temuan
Judul	Lopis Raksasa Syawalan, Tradisi Unik Pekalongan yang Penuh Makna Persatuan
Kepala	PEKALONGAN, suaramerdeka.com - Setiap 8 Syawal, sebuah gang kecil di Kelurahan Krapyak, Kota Pekalongan berubah menjadi pusat perhatian ribuan orang.
Tubuh	<p>Tradisi pemotongan <u>lopis raksasa</u> menjadi magnet tahunan yang bukan hanya unik, tetapi sarat makna kebersamaan dan persatuan.</p> <p>Tahun ini, lopis raksasa seberat 2.041 kilogram, dengan lingkaran 250 cm dan tinggi 235 cm, berdiri megah di atas panggung di Gang 8, Krapyak Kidul.</p> <p>Piagam Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) terpajang di sampingnya, menjadi bukti betapa istimewanya tradisi ini. Bagi Dasuni (47), warga Comal, Pemalang, momen ini menjadi pengalaman pertama yang mengesankan. "Saya penasaran dari dulu. Ternyata lopisnya besar sekali, saya heran bagaimana mereka bisa membuatnya," ujarnya sambil menyaksikan antusiasme warga yang memadati lokasi seperti dikutip dari pantura.suaramerdeka.com.</p> <p>Lopis, makanan khas berbahan dasar ketan yang dikenal memiliki tekstur lengket dan padat, dipilih sebagai simbol kuatnya ikatan masyarakat.</p> <p>Wali Kota Pekalongan Achmad Afzan Arslan Djunaid menegaskan, "Lopis itu ngreket. Harapannya masyarakat kita juga terus kompak, solid, dan saling bantu."</p> <p>Festival <u>Syawalan</u> yang digelar oleh remaja Musala Darunna'im ini mengambil tema "Eratkan Persatuan Lewat Tradisi". Tak hanya menjadi ajang bagi warga Krapyak Kidul, acara ini juga menarik perhatian masyarakat dari berbagai wilayah, termasuk dari luar kota.</p> <p>"Tradisi ini punya daya pikat luar biasa. Bukan hanya menyenangkan secara budaya, tapi juga mempererat persaudaraan lintas daerah," ujar Wakil Wali Kota Pekalongan Balgis Diab.</p> <p>Tradisi ini bermula dari kebiasaan ulama dan santri di Krapyak yang menjalankan puasa enam hari setelah Idulfitri. Akibatnya, rumah-rumah tampak sepi pada 2-7 Syawal, membuat para kerabat yang ingin bersilaturahmi dari luar daerah memilih datang pada 8 Syawal.</p> <p>Melihat keramaian ini, seorang tokoh masyarakat, KH Ismail, terinspirasi dari pidato Presiden Soekarno yang menyebut pemuda Pekalongan seperti lopis: rekat dan kuat dalam menghadapi tantangan.</p> <p>Pada tahun 1956, ia bersama warga membuat lopis besar pertama seukuran batang pisang dan membagikannya secara cuma-cuma.</p> <p>Sejak itu, tradisi ini terus berkembang dan menjadi identitas budaya Krapyak yang tak tergantikan.</p> <p>Makna Jumat Pon di Kalender Jawa: Mengintip Karakter, Rezeki dan Jodoh Weton yang Jarang Diketahui</p> <p>Tahun ini, warga di Gang 1 Krapyak Lor juga turut membuat lopis raksasa dengan berat lebih dari 2 ton, sebagai bentuk semangat kebersamaan yang menular.</p> <p>Lebih dari sekadar pesta rakyat, pemotongan lopis raksasa menjadi ajang perekat sosial.</p> <p>Warga dari berbagai latar belakang datang tanpa sekat. Mereka bahu-membahu menyiapkan lopis selama sehari-hari, dari proses memasak hingga penyajian.</p>
Ekor	Tradisi ini menjadi contoh nyata bagaimana budaya lokal mampu membangun solidaritas, merawat nilai-nilai kekeluargaan, dan menghidupkan semangat gotong royong di tengah masyarakat modern.***

Pada tabel di atas, berita 3 memiliki kelengkapan struktur berita. Judul berita dibuat secara spesifik dan informatif. Kepala berita memaparkan tentang informasi singkat tentang judul yang diberitakan. Namun, pada kepala berita ini kurang informasi mengenai tradisi lopis raksasa hanya dijelaskan waktu dan tempat. Setelah itu, pada tubuh berita baru dijelaskan mengenai tradisi lopis raksasa. Tubuh berita pada berita 3 memaparkan latar belakang atau asal mula tradisi lopis raksasa di Pekalongan. Selanjutnya, tubuh berita pada berita 3 juga terdapat respon pengunjung, informasi dari wali kota dan wakil wali kota Pekalongan, serta lokasi dan waktu kegiatan tersebut sehingga menambah kelengkapan isi berita. Kutipan dari warga, wali kota, dan tokoh masyarakat memberi sudut pandang beragam tentang makna tradisi ini. Tradisi ini tidak hanya sebagai pertunjukan budaya, tetapi juga mengandung filosofi tentang persatuan yang disimbolkan dari tekstur lengket ketan pada lopis. Bagian ekor berita mempertegas mengenai makna atau nilai penting dari suatu tradisi yang telah dijelaskan sebelumnya.

Tabel 6. Unsur Berita 3

Unsur berita	Temuan
Apa	Pelaksanaan tradisi lopis raksasa dalam rangka Syawalan
Di mana	Gang 8, Krapyak Kidul.
Kapan	pada Kamis (10/4)
Siapa	<ul style="list-style-type: none"> - Warga Krapyak (Kidul dan Lor) - Remaja Musala Darunna'im sebagai penyelenggara festival - Wali Kota Pekalongan Achmad Afzan Arslan Djunaid - Wakil Wali Kota Pekalongan Balgis Diab - Dasuni, warga Comal yang datang sebagai pengunjung - fKH Ismail, tokoh masyarakat
Mengapa	Mengapa tradisi lopis raksasa dilakukan dan terus dilestarikan?

	Karena tradisi ini memiliki makna simbolis tentang kekompakan dan persatuan masyarakat, serta menjadi ajang silaturahmi yang mempererat hubungan sosial. Tradisi ini juga bertujuan melestarikan warisan budaya dan semangat gotong royong.
Bagaimana	Bagaimana tradisi ini berlangsung dan dikerjakan? Warga bersama-sama menyiapkan lopis raksasa selama berhari-hari. Tahun ini, warga di Gang 1 Krapyak Lor juga turut membuat lopis raksasa dengan berat lebih dari 2 ton. Lopis lalu dipotong-potong dan dibagikan secara gratis.

Berita ini mengulas tentang tradisi pemotongan lopis raksasa yang menjadi agenda tahunan di Gang 8, Krapyak Kidul, Kota Pekalongan, tepatnya pada Kamis, 10 April 2025. Unsur apa dalam berita ini adalah pelaksanaan tradisi lopis raksasa dalam rangka Syawalan, yang melibatkan partisipasi luas dari masyarakat. Di mana kegiatan ini berlangsung di kawasan Krapyak, khususnya Gang 8 di Krapyak Kidul, dengan partisipasi juga dari warga Gang 1 Krapyak Lor. Kapan kegiatan ini dilakukan setiap 8 Syawal, dan pada tahun ini bertepatan dengan 10 April. Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi ini mencakup warga Krapyak Kidul dan Lor, para remaja Musala Darunna’im sebagai penyelenggara festival, Wali Kota Pekalongan Achmad Afzan Arslan Djunaid, Wakil Wali Kota Balgis Diab, serta tokoh masyarakat seperti KH Ismail yang menjadi inspirasi awal tradisi ini. Ada pula partisipasi dari masyarakat luar seperti Dasuni, warga Comal, yang datang sebagai pengunjung. Mengapa tradisi ini dilestarikan karena memiliki makna simbolis tentang kekompakan, persatuan, dan silaturahmi. Selain itu, lopis yang lengket melambangkan eratnya hubungan sosial masyarakat. Tradisi ini juga menjadi wadah pelestarian budaya lokal dan semangat gotong royong. *Bagaimana* pelaksanaannya, warga bahu-membahu menyiapkan lopis selama beberapa hari, dengan ukuran raksasa yang mencapai lebih dari 2 ton. Setelah dipamerkan, lopis dipotong dan dibagikan secara gratis kepada masyarakat sebagai simbol kebersamaan. Tradisi ini tidak hanya memperkuat identitas budaya lokal, tetapi juga menjadi pengingat nilai luhur kebersamaan di tengah kehidupan modern.

Tabel 7. Struktur Berita 4

Struktur berita	Temuan
Judul	Brakk! Niat Antarkan Keluarga Umrah, 7 Orang Sekeluarga Tewas Usai Tabrakan Maut di Gresik
Kepala	GRESIK, suaramerdeka.com – <u>Kecelakaan maut</u> terjadi di Jalan Raya Duduksampeyan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Kamis (10/4/2025) pagi.
Tubuh	Sebuah mobil Panther bernopol DK-1157-FCL yang mengangkut rombongan pengantar <u>umrah</u> bertabrakan dengan bus Rajawali Indah bernopol S-7707-UA. Akibat kejadian tragis ini, tujuh orang penumpang mobil Panther dinyatakan meninggal dunia. Berdasarkan informasi yang dihimpun, peristiwa nahas itu terjadi sekitar pukul 06.00 WIB. Sebuah Mobil Panther berwarna biru tersebut melaju dari arah barat menuju timur. Mobil itu dari Kabupaten Tuban yang melewati jalur Lamongan ke Gresik. Rombongan itu diketahui hendak mengantarkan dua anggota keluarga mereka untuk berangkat menunaikan ibadah umrah. Namun saat melintas di lokasi kejadian, tepatnya di jalur nasional Duduksampeyan, mobil diduga mengalami selip ban. Mobil itu kemudian oleng ke kanan. Nahasnya, dari arah berlawanan melaju sebuah bus yang mengangkut sekitar 15 penumpang. “Benar, ada tabrakan mobil dengan bus. Mobil Panther melaju dari arah barat, oleng ke kanan dan bertabrakan dengan bus dari arah berlawanan,” ungkap Kapolsek Duduksampeyan, AKP Hendrawan. Benturan keras tak terelakkan. Mobil Panther hancur di bagian depan hingga menyebabkan seluruh penumpangnya mengalami luka berat. Enam orang dinyatakan meninggal di tempat, sedangkan satu korban lainnya sempat kritis dan dibawa ke RSUD Ibnu Sina Gresik. Sayangnya, nyawa korban terakhir itu juga tidak tertolong. “Saya yang pertama kali mendatangi TKP. Enam orang meninggal di lokasi, satu orang sempat kritis tapi akhirnya juga meninggal dunia di rumah sakit,” imbuh Hendrawan. Sementara itu, dari pihak bus Rajawali Indah, sopir dan kernetnya mengalami luka-luka. Sopir diketahui bernama Suwarno asal Tuban dan kernetnya Khoiril Anam asal Bojonegoro. Kecelakaan ini sempat menyebabkan kemacetan panjang di jalur nasional Gresik - Lamongan.
Ekor	Namun, kondisi lalu lintas kini mulai berangsur normal. Siang ini, poses evakuasi kendaraan dan korban selesai dilakukan. Lalu lintas kembali normal.

Pada tabel di atas, berita 4 memiliki kelengkapan struktur berita. Judul berita dibuat secara objektif dan menarik perhatian pembaca. Kepala berita memaparkan tentang informasi singkat tentang judul yang diberitakan. Namun, pada kepala berita ini kurang informasi mengenai siapa yang mengalami kecelakaan maut hanya ditegaskan mengenai peristiwa, lokasi, dan waktu. Pada tubuh berita memaparkan kronologi kecelakaan sampai dampak setelah kejadian. Mulai dari terjadinya tabrakan antara mobil dan bus sampai terjadinya kemacetan panjang karena dampak dari kecelakaan tersebut. Kapolsek Duduksampeyan, AKP Hendrawan juga memberikan informasi mengenai korban, waktu, tempat, dan kronologi. Kaki berita menjelaskan terkait lanjutan kejadian setelah kecelakaan terjadi. Bagian ini menekankan bahwa proses evakuasi kendaraan dan korban telah selesai, dan lalu lintas mulai kembali normal.

Tabel 8. Unsur Berita 4

Unsur berita	Temuan
Apa	Telah terjadi kecelakaan maut antara sebuah mobil Panther dan bus Rajawali Indah yang mengakibatkan 7 orang dalam satu keluarga meninggal dunia.
Di mana	di Jalan Raya Duduksampeyan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur
Kapan	pada Kamis (10/4)
Siapa	<ul style="list-style-type: none"> - Korban: 7 orang anggota keluarga dalam mobil Panther dari Tuban yang hendak mengantar anggota keluarganya umrah - Sopir bus: Suwarno asal Tuban - Kernet bus: Khoirul Anam asal Bojonegoro - Petugas: AKP Hendrawan, Kapolsek Duduksampeyan
Mengapa	Mengapa kecelakaan bisa terjadi? Karena diduga mobil panther mengalami selip ban saat melintas. Akibatnya mobil oleng ke kanan dan masuk ke jalur berlawanan, lalu bertabrakan dengan bus yang melaju dari arah depan.
Bagaimana	Bagaimana kecelakaan ini terjadi dan ditangani? Mobil Panther dari arah barat melaju menuju timur lewat jalur Lamongan-Gresik. Saat tiba di lokasi, mobil oleng dan menabrak bus. Enam orang meninggal di tempat, satu orang sempat kritis namun meninggal di rumah sakit. Sopir dan kernet bus mengalami luka-luka. Kecelakaan sempat menyebabkan kemacetan panjang. Evakuasi selesai dilakukan dan lalu lintas kembali normal

Berita ini mengangkat peristiwa tragis kecelakaan lalu lintas yang merenggut tujuh nyawa dari satu keluarga di Jalan Raya Duduksampeyan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, pada Kamis, 10 April 2025. Unsur *apa* dari berita ini adalah kecelakaan maut antara mobil Panther dan bus Rajawali Indah, yang menewaskan seluruh penumpang mobil Panther yang merupakan satu keluarga dari Tuban dalam perjalanan mengantar salah satu anggota keluarga untuk berangkat umrah. *Di mana* kejadian ini berlangsung di jalur nasional yang padat, yaitu di kawasan Jalan Raya Duduksampeyan, yang menghubungkan Lamongan dan Gresik. *Kapan* kecelakaan terjadi adalah pada hari Kamis pagi saat lalu lintas masih cukup ramai. *Siapa* yang terlibat meliputi para korban dari mobil Panther, sopir bus Suwarno asal Tuban, kernet bus Khoirul Anam asal Bojonegoro, serta aparat yang menangani kejadian yakni AKP Hendrawan selaku Kapolsek Duduksampeyan. *Mengapa* kecelakaan ini bisa terjadi diduga akibat mobil Panther mengalami selip ban hingga oleng ke kanan dan masuk ke jalur berlawanan, kemudian bertabrakan langsung dengan bus yang datang dari arah depan. *Bagaimana* kecelakaan ini terjadi dan ditangani, yakni mobil Panther yang melaju dari arah barat oleng dan bertabrakan keras dengan bus dari arah timur. Enam korban tewas di tempat, sementara satu orang sempat kritis dan akhirnya meninggal dunia di rumah sakit. Sopir dan kernet bus mengalami luka-luka. Kecelakaan ini sempat mengakibatkan kemacetan lalu lintas yang panjang, namun berhasil ditangani setelah evakuasi dilakukan dan arus lalu lintas kembali normal.

Tabel 9. Struktur Berita 5

Struktur berita	Temuan
Judul	Gunung Merapi Semburkan Lava Pijar sebanyak 4 kali, Muncul Asap Kawah dengan Tinggi Sekitar 25-50 Meter
Kepala	YOGYAKARTA, suaramerdeka.com - Gunung Merapi di perbatasan Jawa Tengah dan DIY menyemburkan lava pijar sebanyak 4 kali ke arah Sungai Sat, Sungai Putih, Sungai Bebeng, Sungai Krasak dengan jarak luncur maksimum 1,6 km, Kamis, 10 April 2025 pukul 00.00-06.00 WIB.
Tubuh	Gunung Merapi tampak jelas dan terlihat <u>asap kawah</u> warna putih dengan tinggi sekitar 25-50 meter dari puncaknya. Cuaca di sekitar Gunung Merapi tampak cerah. Suhu udara di sekitar Gunung Merapi antara 19-21,1 derajat celsius dengan kelembaban 92,1-99,8 persen. Dikutip dari laman magma.bpptkg terjadi penurunan jumlah gempa guguran di Gunung Merapi. Sebelumnya ada 44 kali gempa guguran di Gunung Merapi turun jadi 32 kali. Sementara jumlah gempa guguran di Gunung Merapi justru bertambah. Sebelumnya ada 21 kali gempa guguran di Gunung Merapi bertambah jadi 32 kali. Gunung Merapi masih berstatus siaga level III. Diketahui Gunung Merapi memiliki tinggi 2.968 meter di atas permukaan laut. Gunung Merapi merupakan gunung berapi yang kerap menunjukkan aktivitas vulkanik. Aktivitas vulkanik Gunung Merapi berupa guguran lava pijar, awan panas, dan lontaran material vulkanik.
Ekor	Guguran lava pijar, awan panas Gunung Merapi biasa mengalir ke Sungai Krasak, Sungai Bedog, Sungai Bebeng, Sungai Boyong, Sungai Woro, Sungai Gendol. Sedangkan lontaran material vulkanik Gunung Merapi bisa mencapai radius 3 km dari puncaknya.

Pada tabel di atas, berita 5 memiliki kelengkapan struktur berita. Judul berita dibuat secara faktual dan jelas. Kepala berita mengandung informasi penting dan langsung menjelaskan kejadian utama. Disebutkan bahwa pada Kamis, 10 April 2025 dini hari, Gunung Merapi menyemburkan lava pijar sebanyak empat kali ke arah beberapa sungai, dengan jarak luncur maksimum 1,6 kilometer. Tubuh berita menjelaskan mengenai informasi rinci bagian-bagian penting berita. Informasi penting tersebut, meliputi cuaca, suhu, gempa guguran, status, dan aktivitas Gunung

Merapi. Ekor berita berisi informasi tambahan mengenai guguran lava pijar di beberapa sungai dan lontaran lava vulkanik yang bisa mencapai radius 3 km dari puncaknya.

Tabel 10. Unsur Berita 5

Unsur berita	Temuan
Apa	Gunung Merapi menyemburkan lava pijar sebanyak 4 kali dan muncul asap kawah setinggi 25-50 meter dari puncaknya.
Di mana	di Gunung Merapi, yang terletak di perbatasan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).
Kapan	pada Kamis (10/4)
Siapa	BPPTKG melalui laman magma.bpptkg.
Mengapa	-
Bagaimana	Bagaimana kejadian ini berlangsung dan seperti apa kondisinya? Lava pijar menyembur 4 kali ke arah Sungai Sat, Sungai Putih, Sungai Bebeng, dan Sungai Krasak sejauh maksimal 1,6 km. Asap kawah terlihat jelas dengan ketinggian sekitar 25-50 meter. Cuaca cerah, suhu sekitar 19–21,1°C, dan kelembaban tinggi (92,1–99,8%). Jumlah gempa guguran sempat menurun, namun kemudian bertambah jadi 32 kali. Merapi masih berada di status Siaga Level III.

Berita ini melaporkan aktivitas vulkanik Gunung Merapi yang mengalami guguran lava pijar sebanyak empat kali pada Kamis, 10 April 2025. Unsur *apa* yang menjadi inti berita adalah peristiwa keluarnya lava pijar dan munculnya asap kawah dari puncak Gunung Merapi, yang merupakan indikasi peningkatan aktivitas vulkanik. *Di mana* kejadian ini terjadi di kawasan Gunung Merapi, yang secara geografis terletak di perbatasan Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Kapan* aktivitas ini tercatat terjadi pada hari Kamis, 10 April 2025, di tengah kondisi cuaca yang cerah dan kelembapan udara yang tinggi. *Siapa* yang melaporkan kejadian ini adalah Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) melalui laman resmi mereka, magma.bpptkg. *Mengapa* secara eksplisit tidak dijelaskan dalam laporan ini, namun aktivitas seperti ini biasanya dipicu oleh akumulasi tekanan magma di dalam gunung yang sudah berada pada status Siaga Level III. *Bagaimana* peristiwa ini terjadi, yakni lava pijar meluncur ke arah Sungai Sat, Sungai Putih, Sungai Bebeng, dan Sungai Krasak sejauh maksimal 1,6 kilometer dari puncak. Selain itu, asap kawah terlihat dengan ketinggian antara 25 hingga 50 meter, dan jumlah gempa guguran juga mengalami peningkatan menjadi 32 kali. Meskipun kondisi cuaca mendukung pemantauan, status Merapi tetap berada di Siaga Level III, menandakan potensi bahaya masih tinggi dan masyarakat diminta tetap waspada serta mengikuti arahan dari pihak berwenang.

Tabel 11. Struktur Berita 6

Struktur berita	Temuan
Judul	Pemerintah Kudus Siapkan Penggabungan 25 Sekolah untuk Atasi Kekurangan Guru
Kepala	KUDUS, suaramerdeka.com - Pemerintah Kabupaten Kudus akan segera melaksanakan rencana <u>penggabungan</u> (regrouping) 25 <u>sekolah</u> di wilayah tersebut.
Tubuh	Dikutip dari muria.suaramerdeka.com , langkah ini sudah mendapatkan persetujuan dari Bupati Kudus dan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen). Anggun Nugroho, Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kudus, menjelaskan bahwa regrouping ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan <u>guru</u> di sekolah-sekolah. Saat ini, Kudus masih kekurangan sekitar 800 guru dan 100 jabatan kepala sekolah di seluruh kecamatan. "Masih ada kekurangan ratusan guru dan kepala sekolah yang tersebar di sembilan kecamatan," kata Anggun, pada Rabu (9/4). Selain itu, rencana regrouping juga dirancang untuk mengatasi masalah sekolah dengan jumlah siswa yang sangat sedikit. Beberapa sekolah, seperti SD 2 dan 4 Ngembalrejo, memiliki jumlah siswa kurang dari 60, yang masuk dalam daftar regrouping. Lebih lanjut, Anggun menjelaskan bahwa regrouping juga merupakan solusi untuk sekolah-sekolah yang membutuhkan perbaikan besar. Hal ini bertujuan untuk mengurangi biaya rehabilitasi sekolah yang rusak dan mengatasi kekurangan guru. Sekitar 45 sekolah direncanakan akan masuk dalam sasaran regrouping. Meskipun saat ini masih dilakukan komunikasi dengan koordinator wilayah, pihak desa, dan tokoh masyarakat untuk mempertimbangkan jarak dan jumlah siswa di sekolah-sekolah tersebut. Bupati Kudus, Samani Intakorisi, memberikan dukungan penuh terhadap rencana ini, namun menekankan agar persiapan matang dilakukan untuk memastikan pelaksanaan regrouping berjalan lancar dan tidak menimbulkan masalah.
Ekor	"Setiap tahun, ada sekitar 400 guru yang diperkirakan akan pensiun, sehingga regrouping ini diharapkan bisa menjadi solusi untuk menutupi kekurangan guru dan mencapai pemerataan tenaga pendidik di Kabupaten Kudus," ujar Samani.

Pada tabel di atas, berita 6 memiliki kelengkapan struktur berita. Judul berita dibuat secara padat dan informatif. Kepala berita ditulis secara singkat untuk menjabarkan informasi pada judul. Informasi yang disampaikan berupa fakta utama bahwa Pemerintah Kabupaten Kudus akan melaksanakan regrouping terhadap 25 sekolah. Tubuh berita pada berita 6 memaparkan penjelasan Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kudus mengenai proses penggabungan 25 sekolah. Kudus masih kekurangan sekitar 800 guru

dan 100 jabatan kepala sekolah di seluruh kecamatan maka dari itu direncanakan secara matang mengenai proses penggabungan sekolah. Ekor berita merupakan informasi tambahan dari Bupati Kudus, Samani mengenai jumlah guru yang diperkirakan pensiun setiap tahunnya dan harapan terhadap progam penggabungan sekolah.

Tabel 12. Unsur Berita 6

Unsur berita	Temuan
Apa	Pemerintah Kabupaten Kudus akan melakukan penggabungan 25 sekolah.
Di mana	di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah
Kapan	pada Kamis (10/4)
Siapa	- Pemerintah Kabupaten Kudus - Anggun Nugroho, Kepala Bidang Pendidikan Dasar Disdikpora Kudus - Bupati Kudus, Samani Intakorisis - Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen)
Mengapa	Mengapa dilakukan penggabungan sekolah? Karena Kudus mengalami sekitar kekurangan 800 guru dan 100 kepala sekolah, serta beberapa sekolah memiliki jumlah siswa sangat sedikit dan membutuhkan perbaikan besar.
Bagaimana	Bagaimana rencana ini akan dilaksanakan? Sekitar 45 sekolah akan menjadi sasaran regrouping. Dilakukan komunikasi dengan koordinator wilayah, pemerintah desa, dan tokoh masyarakat untuk mempertimbangkan jarak dan jumlah siswa. Regrouping sudah mendapat persetujuan dari Bupati Kudus dan Mendikdasmen. Persiapan dilakukan secara matang agar pelaksanaan lancar dan tidak menimbulkan masalah. Setiap tahun, sekitar 400 guru diperkirakan pensiun, jadi regrouping diharapkan sebagai solusi jangka panjang.

Berita ini membahas rencana strategis Pemerintah Kabupaten Kudus yang akan melakukan penggabungan atau *regrouping* terhadap 25 sekolah sebagai upaya mengatasi berbagai permasalahan di sektor pendidikan. Unsur *apa* dari berita ini adalah kebijakan penggabungan sejumlah sekolah dasar yang dinilai tidak efisien dalam operasionalnya. *Di mana* kebijakan ini akan dilaksanakan di wilayah Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. *Kapan* rencana tersebut diumumkan adalah pada Kamis, 10 April 2025. *Siapa* yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan ini antara lain Pemerintah Kabupaten Kudus, Kepala Bidang Pendidikan Dasar Disdikpora Kudus Anggun Nugroho, Bupati Kudus Samani Intakorisis, serta Mendikdasmen yang telah memberikan persetujuan. *Mengapa* langkah ini diambil, karena Kabupaten Kudus menghadapi kekurangan tenaga pengajar yang cukup serius, yakni sekitar 800 guru dan 100 kepala sekolah, ditambah dengan adanya sekolah-sekolah dengan jumlah siswa sangat sedikit dan kondisi bangunan yang memerlukan perbaikan besar. *Bagaimana* pelaksanaan kebijakan ini direncanakan secara bertahap dan terstruktur, dengan mempertimbangkan aspek jarak antar sekolah, jumlah siswa, serta komunikasi aktif dengan pemangku kepentingan seperti koordinator wilayah, pemerintah desa, dan tokoh masyarakat. Persiapan matang dilakukan agar proses regrouping berjalan lancar dan tidak menimbulkan gejolak. Selain itu, kebijakan ini menjadi solusi jangka panjang mengingat tingginya angka pensiun guru setiap tahunnya yang mencapai sekitar 400 orang.

Tabel 13. Struktur Berita 7

Struktur berita	Temuan
Judul	Demi Ibu, Megawati Hangestri Tinggalkan Red Sparks Akhir Musim Ini
Kepala	DAEJEON, suaramerdeka.com,- Megawati Hangestri Pertiwi dan Vanja Bukilic dilaporkan meninggalkan Red Sparks.
Tubuh	Vanja dan Megawati tidak mendaftar draft pemain asing, baik Asia dan Non Asia usai laga final melawan Pink Spiders. Mega dan Bukirich tidak memperbarui kontrak mereka dengan Red Sparks untuk musim 2025-2026 karena pertimbangan masing-masing. Telah dilaporkan pula keduanya tidak akan berpartisipasi dalam kuota Asia/draft pemain asing mendatang. Mega, yang telah bersama Red Spake dua musim terakhir, diperkirakan akan bermain di liga di negara asalnya, Indonesia. Atau paling jauh di negara tetangga Thailand atau Vietnam karena masalah kesehatan ibunya. Menurut penjelasan Agen Megawati, sang penain menikmati kariernya di Korea. "Mega sangat bahagia selama dua tahun di Jeonggwanjang sehingga dia sangat ingin memperbarui kontraknya," kata agennya vie thespike. Mega tidak memperpanjang kontraknya karena kesehatan ibunya. "Kesalahan berbaktinya untuk merawat ibunya, yang kesehatannya sedang buruk, akhirnya membuatnya menyerah untuk tetap bertahan di V-League," lanjut Agen. Sementara itu, Bukilic dilaporkan akan pindah ke Eropa. Mega musim ini ada di peringkat pertama dalam rasio keberhasilan serangan (48,06%). Kemudian posisi ketiga dalam perolehan skor (802 poin) pada musim lalu (2024-2025). Sementara Bukilic menduduki peringkat keempat dalam rasio keberhasilan serangan (45,77%). Kemudian posisi kelima dalam perolehan skor (638 poin).
Ekor	Baik Mega dan Bukilic merupakan pemain penting yang tak bisa dilepaskan dari Red Sparks. Ketidakhadiran Mega dan Bukilic akan mengganggu persiapan Red Sparks musim depan. Untuk bisa bersaing, Red Sparks harus mencari pengganti pemain sepadan.

Pada tabel di atas, berita 7 memiliki kelengkapan struktur berita. Judul berita dibuat secara informatif. Kepala berita menegaskan ulang mengenai judul berita. Namun, pada kepala berita informasi yang diberikan kurang spesifik dari segi pemaparan informasi. Tubuh berita memaparkan mengenai Mega yang tidak masuk draft asing dan tidak memperpanjang kontrak. Ditambah informasi mengenai alasan pribadi, penjelasan agen, statistika performa dan rencana masa depan. Hal yang sedikit mengganggu di sini adalah penyebutan nama Vanja Bukilic. Pada paragraf awal

menggunakan nama depan “Vanja” dan paragraf selanjutnya “Bukilic”. Terlebih lagi penulisan nama pada paragraf selanjutnya juga salah menjadi “Bukirich”. Ekor berita memberikan informasi kondisi tim Red Sparks, peran pemain, serta dampak dari ketidakhadiran mereka.

Tabel 14. Unsur Berita 7

Unsur berita	Temuan
Apa	Megawati Hangestri Pertiwi meninggalkan klub voli Korea Selatan, Red Sparks, setelah dua musim bermain.
Di mana	di Korea Selatan, tepatnya di klub Red Sparks yang bermarkas di Daejeon.
Kapan	pada Kamis (10/4)
Siapa	- Megawati Hangestri Pertiwi, pemain voli asal Indonesia - Vanja Bukilic, rekan setim Mega - Agen Megawati, sebagai juru bicara keputusan Mega
Mengapa	Mengapa Megawati keluar dari Red Sparks? Karena demi merawat ibunya yang kesehatannya sedang menurun.
Bagaimana	-

Berita ini mengabarkan keputusan Megawati Hangestri Pertiwi, atlet voli kebanggaan Indonesia, untuk mengakhiri kebersamaannya dengan klub Korea Selatan, Red Sparks, setelah dua musim bermain. Unsur *apa* dalam berita ini adalah keputusan Megawati untuk meninggalkan klub Red Sparks, yang cukup mengejutkan karena ia dikenal sebagai salah satu pemain asing paling bersinar di liga Korea. *Di mana* peristiwa ini berlangsung di Korea Selatan, khususnya di klub Red Sparks yang bermarkas di Kota Daejeon. *Kapan* pengumuman ini dilakukan adalah pada Kamis, 10 April 2025. *Siapa* yang terlibat dalam berita ini adalah Megawati sendiri sebagai tokoh utama, agen Megawati yang menyampaikan alasan resmi di balik keputusan tersebut, serta rekan setimnya Vanja Bukilic yang turut memberikan dukungan emosional. *Mengapa* Megawati mengambil langkah tersebut adalah karena alasan pribadi yang sangat mendesak, yaitu untuk merawat sang ibu yang sedang mengalami penurunan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa Megawati menempatkan keluarga sebagai prioritas utama dalam hidupnya, di atas karier internasionalnya. *Bagaimana* proses pengunduran ini berlangsung tidak dijelaskan secara rinci, namun dari sisi komunikasi, keputusan ini telah disampaikan secara profesional oleh pihak agen, dan mendapat simpati luas dari publik serta komunitas voli.

Alternatif Bahan Ajar Teks Berita

Dengan mengacu hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan, menganalisis teks berita merujuk pada materi pembelajaran kelas XI. Sebelum peserta didik memulai membuat sebuah berita, memahami unsur dan struktur berita merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki. Kemampuan menganalisis unsur-unsur berita serta mengkaji strukturnya sangat penting agar informasi yang diperoleh bisa lebih mendalam dan utuh. Oleh sebab itu, perhatian penuh terhadap kelengkapan unsur dan struktur berita sangat diperlukan.

Pada Kurikulum Merdeka fase F, salah satu capaian pembelajaran menyebutkan bahwa peserta didik mampu mengevaluasi dan merefleksikan gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dan membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Salah satu materi ajar yang diajarkan pada kelas XI adalah teks berita, yang mencakup pemahaman tentang pengertian berita, pengenalan struktur dan unsur-unsurnya, serta kemampuan menyajikan berita secara tepat. Untuk mendukung proses pembelajaran ini, digunakan bahan ajar yang bersumber dari portal media daring *Suara Merdeka*. Berita-berita dari media tersebut dipilih karena memenuhi kriteria kelengkapan struktur dan unsur berita, serta menyajikan isu-isu aktual yang relevan dengan konteks kehidupan peserta didik.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Bangun, A Koagouw, Kalangi (2019) yang mengonfirmasi bahwa media online umumnya telah menyajikan struktur dan unsur 5W + 1H secara lengkap, meskipun sering kali terdapat kelalaian pada unsur “*Why*” dan “*How*”. Dalam konteks portal *Suara Merdeka* edisi 10 April 2025, analisis terhadap tujuh sampel berita juga membuktikan bahwa semua teks berita menampilkan kelengkapan struktur (judul, lead, tubuh, dan ekor) seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Pandiangan et al (2024). Namun, untuk unsur 5W+1H belum sempurna dengan proporsi kemunculan “*Why*” dan “*How*” yang tidak konsisten.

Secara konseptual, penelitian ini didasarkan pada model piramida terbalik yang dikemukakan (Sumadiria, 2006), di mana informasi utama ditempatkan pada bagian awal teks untuk memudahkan pembaca menangkap inti berita, kemudian diikuti oleh rincian tambahan dalam tubuh berita. Hasil analisis memperkuat teori tersebut karena lead pada ketujuh berita yang diteliti selalu memuat informasi terpenting, sedangkan tubuh berita mendetailkan konteks dan latar belakang sesuai prinsip piramida terbalik. Selain itu, (Brooks, 2014) menegaskan bahwa efektivitas penyajian berita bergantung pada kejelasan struktur dan kohesi antarunsur, yang terbukti konsisten diterapkan di portal *Suara Merdeka*.

Implikasi praktis dari temuan tersebut menegaskan pentingnya penggunaan teks berita daring sebagai bahan ajar interaktif yang menggabungkan literasi media dan literasi digital. Guru dapat memilih berita yang memiliki struktur lengkap dan unsur yang jelas untuk melatih siswa dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H, sekaligus mengembangkan sikap kritis dalam mengevaluasi kebenaran informasi yang diterima (Anjani et al., 2023). Selain itu, integrasi berita digital dalam proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pemanfaatan media digital guna meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Aulia et al., 2024).

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada instrumen penelitian yang telah dikembangkan sebelumnya. Instrumen tersebut berfungsi untuk memberikan arahan yang jelas dalam proses analisis data teks berita, sehingga membantu menjaga konsistensi dan ketepatan dalam pengolahan data.

Tabel 15. Aspek Kelengkapan Struktur Berita

No	Aspek Analisis	Indikator	Referensi
1.	Judul berita	Judul berita yang singkat, tetapi mengandung banyak keterangan dengan sedikit kata serta menarik, jujur dan objektif. Judul harus berisi fakta dan tidak boleh berisi opini, komentar, atau ulasan.	(Kosasih, 2018)
2.	Teras berita	Teras merupakan terjemahan dari kata lead (inggris) adalah bagian penting dari berita, yakni bagian pembuka yang juga berfungsi sebagai pokok berita atau bagian inti dari berita Teras berfungsi sebagai tema atau gagasan utama sebuah berita.	
3.	Tubuh berita	Tubuh berita ialah bagian dari teras atau keterangan lanjut dari teras. Tubuh berita berfungsi untuk menjelaskan tema atau pokok beritanya. Tubuh berita merupakan bagian penting dari berita yang utuh dan lengkap.	
4.	Kaki berita	Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita dan biasanya kurang penting.	

Tabel 15. Aspek Kelengkapan Struktur Berita

No	Aspek Analisis	Indikator	Referensi
1.	Unsur apa	Unsur faktual tentang hal yang dilakukan oleh pelaku atau korban peristiwa.	(Chaer, 2010)
2.	Unsur di mana	Informasi terkait tempat peristiwa Nama tempat harus dapat diidentifikasi dengan jelas. Karakteristik lokasi penting untuk dilaporkan kejadian.	
3.	Unsur kapan	Informasi terkait waktu kejadian. Waktu mungkin telah terjadi, tetapi bisa juga sedang dan akan terjadi. Waktu adalah fakta berita.	
4.	Unsur siapa	Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita dan biasanya kurang penting	
5.	Unsur mengapa	Informasi terkait waktu kejadian. Waktu mungkin telah terjadi, tetapi bisa juga sedang dan akan terjadi. Waktu adalah fakta berita.	
6.	Unsur bagaimana	Informasi terkait peristiwa yang dilaporkan.	

Analisis terhadap struktur dan unsur dari tujuh teks berita pada portal Suara Merdeka edisi 10 April 2025, lima teks dinilai layak untuk dijadikan bahan ajar alternatif. Lima teks tersebut, yaitu: (1) *Warga Sukolilo Pati Desak Penutupan Tambang Ilegal, Dampaknya Merusak Lingkungan dan Ekonomi*; (2) *Viral Truk Sampah Reyot Melintas di Jalan Protokol Kota Semarang, Netizen Sebut Malah Jadi Truk Penebar Sampah*; (3) *Lopis Raksasa Syawalan, Tradisi Unik Pekalongan yang Penuh Makna Persatuan*; (4) *Brakk! Niat Antarkan Keluarga Umrah, 7 Orang Sekeluarga Tewas Usai Tabrakan Maut di Gresi*; (5) *Pemerintah Kudus Siapkan Penggabungan 25 Sekolah untuk Atasi Kekurangan Guru*. Dua teks yang lain memiliki unsur teks berita yang tidak lengkap sehingga tidak layak menjadi bahan ajar.

Analisis teks berita tersebut memenuhi indikator kelayakan dan sangat potensial untuk digunakan sebagai bahan ajar alternatif di sekolah. Pertama, dari segi kelengkapan struktur, seluruh berita memenuhi unsur judul, kepala (*lead*), tubuh, dan ekor secara sistematis sesuai dengan model piramida terbalik. Kedua, dari kelengkapan unsur 5W+1H, semua berita menyajikan informasi yang jelas mengenai apa yang terjadi, siapa pelaku, di mana dan kapan kejadian berlangsung, mengapa peristiwa terjadi, serta bagaimana peristiwa tersebut berlangsung. Ketiga, dari segi kontekstualitas, isu-isu yang diangkat sangat dekat dengan kehidupan siswa, seperti lingkungan, bencana, pendidikan, dan budaya lokal, sehingga relevan dengan tujuan pembelajaran teks berita di SMA. Keempat, dari aspek bahasa dan gaya penulisan, teks berita ditulis dengan bahasa jurnalistik yang lugas, objektif, dan mudah dipahami siswa. Terakhir, keberadaan berita dalam format digital memungkinkan integrasi langsung dalam pembelajaran berbasis teknologi, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pemanfaatan media digital dan literasi informasi dalam proses belajar.

Penggunaan media pembelajaran digital, termasuk berita daring, dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan, serta membantu peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam mencari dan menilai informasi secara kritis. Hal ini juga mendukung pengembangan keterampilan literasi media dan digital yang sangat dibutuhkan di era informasi saat ini, di mana kemampuan mengakses, menganalisis, dan mengevaluasi informasi digital menjadi sangat penting bagi peserta didik. Guru berperan penting dalam memilih dan mengoptimalkan sumber belajar digital yang sesuai agar dapat melibatkan peserta didik secara kognitif dan afektif, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan bermakna. Pendekatan ini membantu peserta didik lebih kritis, mandiri, dan mampu berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat digital modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap tujuh berita yang dimuat di portal *Suara Merdeka* edisi 10 April 2025, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar berita telah memenuhi kelengkapan struktur teks (judul, kepala, tubuh, dan ekor) serta unsur 5W+1H. Struktur berita disajikan secara sistematis dengan menggunakan model piramida terbalik, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami informasi utama sejak awal. Unsur-unsur berita juga tercantum dengan jelas, seperti peristiwa yang diberitakan, pelaku, waktu, tempat, alasan, serta cara kejadian berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa berita-berita dari *Suara Merdeka* layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran teks berita di SMA. Selain aktual dan kontekstual, berita-berita tersebut juga memiliki nilai edukatif dan relevansi dengan kehidupan peserta didik. Penggunaan portal berita digital sebagai alternatif bahan ajar diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, literasi media, dan pemahaman teks nonfiksi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran atas pembuatan jurnal ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah, Prof. Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum. dan Qurrota Ayu Neina, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan masukan dan saran selama penyusunan jurnal. Tak lupa, penulis berterima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi selama pelaksanaan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, R., Utami, S. P. T., & Neina, Q. A. (2023). Aplikasi Koin : Pengembangan Media Penunjang Pembelajaran Menulis Laporan Hasil Observasi Berbasis Android Bagi Peserta. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.316>
- Ahammi, F., Ibrani, M. A., Cahyaningrum, R. A. Y., Bintang, A., Juniar, A. D., Utomo, A. P. Y., Neina, Q. A., & Maharani, A. T. (2025). Analisis Tindak Tutur Representatif dalam Video Bertema “ Sumber Energi Kelas 10 Kurikulum Merdeka ” pada Channel Youtube Pura-pura Tau Fisika Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Universitas Negeri Semarang , Indonesia. *Nian Tana Sikka : Jurnal ilmiah Mahasiswa*, 3(1).
- Ain, M. N., Muqaromah, A., & Farhurohman, O. (2025). *Media Ajar Berbasis Digital dalam Pembelajaran IPS di SD / MI*.
- Anggaryani, M., Satriawan, M., Saputra, O., & Habibulloh, M. (2023). *Dasar-Dasar Pengembangan Bahan Ajar (Berorientasi pada pembelajaran berbasis proyek)* (A. Nurlailiyah (ed.); 1 ed.). PT Mitra Publikasi dan Edukasi. <https://buku.edupartnerpublishing.co.id/repository/index.php/buku/article/view/55>
- Anjani, I. E., Natalia, D., Suprima, S., Tarina, D. D. Y., Anam, A. K., & Lewoleba, K. K. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Demi Mewujudkan Indonesia Emas 2045. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 322–331.
- Anjani, R., Hairunnisa, & Khoirunisa, A. R. (2020). Implikasi Perubahan Makna Berita Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Teks Berita. *Prosiding Samasta*, 1–7.
- Aulia, A. F., Asbari, M., & Wulandari, S. A. (2024). Kurikulum Merdeka: Problematik Guru dalam Implementasi Teknologi Informasi pada Proses Pembelajaran. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 65–70.
- Bangun, E. P., A Koagouw, F. V. I., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 4–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25560>
- Bangun, E. P., Koagouw, F. V. I. A., & Kalangi, J. S. (2019). *Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita pada Media Manadopostonline.com*. 291.
- Brooks, B. S. (2014). *News Reporting and Writing (Eleventh Edition)*. Bedford/St. Martin's.
- Chaer, A. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Rineka Cipta.
- Effendy, E., Zakaria, Azlisa, & Anggarana. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 4042–4044.
- Fakih, A., Setiowati, Y., Burano, R. S., Pertanian, F., Muhammadiyah, U., Barat, S., & Barat, S. (n.d.). *Inovasi dan Pengembangan Pembelajaran Era Digital*. 19(1), 1–7.
- Gozali, M. (2023). *Teknologi dan Pendidikan, Menemukan Keseimbangan yang Tepat untuk Maksimal Pembelajaran*. kompasiana. <https://www.kompasiana.com/mohamad02374/64128a023555e4043366a048/teknologi-dan-pendidikan->

- menemukan-keseimbangan-yang-tepat-untuk-maksimal-pembelajaran
- Kosasih, E. (2018). *Jenis-jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Yrama Widya.
- Listikal, E., & Tamsin, A. C. (2023). Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 01–10.
- Maulida, S. Z., & Ningtyas, T. (2023). Keterbacaan Teks Berita di Kompas.com sebagai Alternatif Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Readability of News Texts on Kompas.com as an Alternative Teaching Material for Indonesian Language Subjects). *Indonesian Language Education and Literature*, 9(1), 208. <https://doi.org/10.24235/ileal.v9i1.13189>
- Mudawwamah, M. R., Sulistiani, I. R., & Zakaria, Z. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Ajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di MI Roudlotun Nasyiin Singosari. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(3), 180–181.
- Mufidin, P., Kusmana, S., & Jaja, J. (2023). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Teks Berita Berdasarkan Pengalaman Pewarta. *Jurnal Tukuran*, 12(1), 31. <https://doi.org/10.33603/jurnaltukuran.v12i1.8717>
- Pandiangan, F., Simanjuntak, D. S. R., Maibang, E., Simbolon, M. H., Purba, M., & Bangun, Y. M. B. (2024). *Analisis Unsur 5W + 1H dan Struktur Kalimat pada Berita "Alasan 19 Mahasiswa UNIKA Diskorsing Hingga DO."* 10(2), 53–59.
- Purba, E., Sinaga, S., Ritonga, Z., Sagala, R. W., Manurung, E., Suhardi, & Puteri, A. (2024). Mendobrak Kebosanan: Bahan Ajar Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Gamifikasi. *Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 7(12), 1–5.
- Renovriska, M. D., & Fitriana, F. T. (2022). Penggunaan Diksi Pada Judul Berita dalam Portal detik.com dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) Bahasa Indonesia. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.30595/mtf.v9i1.13719>
- Septiana, R. E., & Rahmawati, L. E. (2021). Implementasi Eufemisme Dalam Berita Utama Surat Kabar Tempo Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Smp. *Prasi*, 16(01), 40. <https://doi.org/10.23887/prasi.v16i01.34100>
- Sidiq, V. A. R. A., Triyadi, S., & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis Struktur dan Unsur Berita Detik.Com Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 240–264. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4202>
- Silaen, E. M. G., Pratiwi, W. D., & Setiawan, H. (2023). Analisis Struktur Teks Dan Kaidah Kebahasaan Pada Berita Tragedi Kanjuruhan Dalam Media Liputan6.Com Edisi Bulan Oktober 2022 Serta Rekomendasi Sebagai Bahan Ajar Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita di SMP. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3906–3921.
- Silviani, D., & Prabawa, A. H. (2023). *Pemanfaatan Berita Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Menulis Teks Editorial Kelas XII di Mdrsalh Aliyah*. 6.
- Sumadiria, A. H. (2006). *Bahasa Jurnalistik*. Simbiosis Rekatama Media.
- Widiana, N. M., Yasa, I. N., & Wirahyuni, K. (2023). Pemanfaatan Media Koran Digital "Kompas.Com" dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 13(1), 59–68.
- Widyaswarawati, W., & Hasfi, N. (2019). Analisis Isi Etnografis: Gaya Jurnalisme Media Baru pada Berita di Platform Tiktok. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI